



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bekerja sebagai jurnalis perlu adanya kemampuan berpikir kreatif dan wawasan yang luas. Seorang jurnalis diharuskan memiliki kemampuan komunikasi berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Keahlian seorang jurnalis terwujud dalam bentuk tulisan berita, foto jurnalistik dan video jurnalistik. Media televisi, radio, cetak, maupun daring menjadi wadah bagi para jurnalis menyalurkan kemampuan mereka.

Saat ini media televisi masih memiliki daya tarik paling besar untuk dinikmati masyarakat Indonesia. Sifat audio dan visual yang dimiliki televisi menjadi salah satu kelebihan, jika dibandingkan dengan media lain. Televisi menghadirkan gambar dan grafis sekaligus suara sehingga membuat impresi bagi penontonnya. Penontonnya pun beragam, mulai dari anak-anak hingga orang tua, serta berbagai kalangan dapat menyaksikan televisi. Televisi merupakan media yang menyenangkan karena menyajikan program hiburan, hingga banyak anggapan sebagai media yang ringan, santai, dan murah (Set, 2008, pp. 30-31).

Secara garis besar, televisi merupakan suatu media yang menyiarkan berupa tampilan gambar dan suara dari jarak jauh. Kata dan gambar merupakan perpaduan penting dalam jurnalisme televisi, hal ini menjadi kelebihan televisi dengan gambar bergerak serta bahasa bertutur yang menjadikan masyarakat memilih televisi sebagai media hiburan dan sumber informasi. Selain itu, pesan yang disampaikan dapat langsung diterima oleh publik dalam kurun waktu yang sama dan relatif cepat.

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya persaingan antar stasiun televisi, televisi terus meningkatkan kreativitasnya untuk menjangkau penonton lebih banyak dan berlomba menjadi paling unggul. Faktor pemirsa menjadi perhatian lebih bagi media televisi. Dalam hal ini minat dan kebiasaan penonton selalu diikuti oleh televisi dengan menyuguhkan tayangan menarik sesuai dengan kebutuhan audiens (Ardianto, Komala, & Karlinah, 2007, p. 140).

Tayangan berita pada media televisi dapat dikatakan sudah menjadi bagian dari kehidupan khalayak. Sifat kesegeraan media televisi membuat masyarakat menjadi dekat dengan peristiwa dan tempat kejadian dari apa yang disampaikan (Baksin, 2006, p. 59). Tayangan televisi semakin mempengaruhi kehidupan masyarakat, karena televisi adalah teman bagi khalayak. Televisi juga menjadi cerminan dari perilaku kehidupan masyarakat dan dapat membuat pemirsa ketergantungan. Media televisi terus membujuk penontonya untuk mengkonsumsi lebih banyak (Morissan, 2008, p. 1).

Dalam program berita televisi, tanggapan narasumber terkait dapat disampaikan secara langsung dan murni. Dengan demikian, seorang reporter wajib memiliki kemampuan dalam mengaitkan uraian fakta dan pendapat dari narasumber secara luwes dan variatif dalam bentuk audio visual (Baksin, 2006, p. 61).

Jenis berita digolongkan dibagi menjadi dua, yakni *hard news* dan *soft news*. Secara bahasa *hard news* artinya berita keras. *Hard news* merupakan berita yang biasa menjadi berita utama atau *headline* yang memiliki sifat singkat, lugas, dan langsung pada pokok permasalahan sehingga berita tersebut dapat segera dipublikasikan kepada masyarakat. Sementara *soft news* atau yang juga sering disebut *feature* adalah berita ringan, memiliki sifat untuk menghibur dan bisa berupa laporan yang humanis. Dari segi bahasa pun tidak kaku dan bervariasi.

Berita dalam media televisi harus akurat, menarik, dan memiliki kualifikasi untuk memberikan kesaksian mengenai informasi yang diberitakan. Setiap informasi harus digali secara seimbang dari semua narasumber dan informasi yang ditulis sesuai dari realitas dari narasumber. Materi berita perlu disusun secara ringkas, padat, dan langsung dapat dipahami audiens. Isi pesan berita tidak dapat diulang dan penggambarannya dibatasi detik, menit, dan jam (Baksin, 2006, pp. 51-52).

Di Indonesia, televisi swasta dimiliki oleh grup perusahaan besar yang memimpin banyak saluran televisi. Salah satu perusahaan besar itu adalah MNC Group. MNC Group memegang kendali berbagai jaringan televisi swasta, yakni MNC TV, RCTI, Global TV, iNews TV dan lainnya. MNC Group juga mengelola MNC Channels sebagai saluran pada tayangan televisi berbayar seperti Indovision dan MNC Vision. Salah satu bagian dari MNC Channels adalah MNC News Channel, tayangan ini dapat disaksikan melalui televisi berbayar MNC Vision di *channel* 84 maupun *live streaming* melalui www.metube.id atau www.tv.okezone.com.

MNC News merupakan sebuah penyedia berita *ter-update* dan teraktual untuk melihat dan mengetahui lebih banyak peristiwa nasional di Indonesia. Beberapa program berita MNC News yang di mana penulis terlibat langsung dalam proses produksinya, yakni program *news bulletin* Indonesia Petang, Indonesia Malam, program *news magazine* Top Stories, Top Issue, Top Crime, PR Pemimpin, dan program *talk show* Indonesia Bicara.

Dalam memproduksi suatu program, sebuah tim produksi harus memahami tahapan agar dapat menghasilkan acara yang menarik, mulai dari persiapan produksi, pelaksanaan produksi, hingga pasca produksi. Sebuah produksi tayangan berita memerlukan tim khusus. Hal ini diperlukan karena departemen utama sebuah stasiun televisi adalah departemen pemberitaan (Zettl, 2015, pp. 370-371). Reporter ditugaskan untuk mengumpulkan berita langsung dari lapangan serta melaporkannya (Zettl, 2015, p. 373).

Selama melakukan praktek kerja magang tiga bulan, penulis tergabung dalam tim produksi MNC News sebagai PA (*production assistant*). Tugas tim ini membuat tayangan berita seputar informasi terkini tanah air. Penulis tertarik untuk mempelajari pengemasan produksi berita dari stasiun televisi berbayar. Dalam praktek kerja lapangan, penulis juga bertugas sebagai asisten reporter setiap minggunya, namun bergantian dengan rekan magang lainnya.

Penulis dituntut untuk bekerja dapat memegang beberapa peranan, dalam artian penulis juga ikut serta menulis naskah, menjadi asisten produksi, serta staf di MCR (*master control room*). Selama praktek kerja magang, penulis tertarik untuk membahas mengenai peran dan alur kerja yang dilakukan di redaksi MNC News.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Terdapat beberapa poin yang menjadi tujuan pelaksanaan praktek kerja magang di MNC News. Tujuan dari kerja magang ini adalah:

1. Memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis di dunia pertelevisian.
3. Mempraktekan ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan.
4. Mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang selama tiga bulan (60 hari kerja) mulai tanggal 2 September 2019 hingga 26 November 2019, bertempat di iNews Tower lantai 11, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat. Penentuan waktu kerja magang selama 5 hari kerja dan 2 hari libur dalam seminggu.

Waktu kerja magang per harinya adalah 6 hingga 7 jam, mengikuti arahan dari produser tim petang pukul 15:00 – 22:00 WIB. Waktu kerja asisten reporter mulai pukul 09:00 WIB hingga selesai. Jumlah waktu bisa berubah lebih singkat atau lebih lama, tergantung dari liputannya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Untuk mendapatkan kesempatan magang di MNC News, penulis harus melewati beberapa prosedur yang wajib dilakukan. Melalui surat elektronik, penulis memberikan CV (*curriculum vitae*) yang berisi profil dan portofolio, serta menyerahkan surat pengantar dari pihak universitas. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan kepada perusahaan bahwa tujuan kegiatan kerja penulis merupakan bagian dari persyaratan kelulusan dari universitas.

Penulis diberi tanggapan via telepon mengenai penerimaan peserta magang oleh Ibu Vicka El Dea selaku HRD (*human resource department*) iNews dan penulis diminta hadir pada Jumat, 30 Agustus 2019 untuk diwawancarai oleh Bapak Irfan Fadli selaku manager MNC News. Pada proses wawancara tersebut, gambaran umum mengenai MNC News dan pengaturan jadwal masuk kerja magang diberitahukan.

Penulis memulai kerja magang di redaksi MNC News Channel pada 2 September 2019. Penulis mendapatkan formulir absen kehadiran kerja magang dan formulir laporan evaluasi peserta magang setelah diterima di PT. MNC Televisi Network (redaksi MNC News). Penulis melakukan kerja magang dan tugas liputan mengikuti instruksi Bapak Tavip Pancoro selaku *supervisor* magang yang menjabat sebagai Eksekutif Produser redaksi MNC News.

Setelah penulis selesai melakukan proses kerja magang selama 60 hari kerja, penulis menyerahkan lembar penilaian kinerja magang kepada produser dan eksekutif produser untuk diberikan penilaian. Penulis juga melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing yang ditentukan oleh pihak universitas, yaitu Bapak Samiaji Bintang Nusantara untuk membimbing dalam pembuatan laporan kerja magang.